

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ekstrak etanol kombinasi kunyit (*Curcuma longa*) dan sambiloto (*Andrographis paniculata* L.) terbukti dapat meningkatkan kadar enzim *catalase*, *superoxide dismutase* dan menurunkan kadar *malondialdehyde* pada tikus model *iron overload*.
2. Gambaran histopatologi hepar pada tikus model *iron overload* terdapat degenerasi hidropik, kongesti, dan infiltrasi, serta nekrosis. Dosis 400mg/KgBB menunjukkan kondisi nekrosis pada tikus *iron overload*.
3. Dosis efektif dalam menetralsir *iron overload* pada tikus model adalah 400mg/KgBB.

B. Saran

Saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan perbedaan efektivitas dari ekstrak kunyit (*Curcuma longa*) dan sambiloto (*Andrographis paniculata* L.) dalam meningkatkan enzim antioksidan endogen yang mampu menetralsasi *iron overload*, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan adjuvan terapi pada pasien talasemia- β .
2. Saran yang dapat diberikan pada penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:
 - a) Proses induksi supaya dapat ditingkatkan dalam jangka waktu lebih dari 4 minggu untuk lebih menggambarkan kondisi terapi pasien talasemia.
 - b) Dalam proses penggunaan Hewan Laboratorium (HL) dapat digunakan usia yang relatif muda (6 minggu) dengan berat badan rentang 200gram.
 - c) Dapat ditingkatkan dalam variabel lanjutan seperti pemeriksaan histopatologi ginjal, pemeriksaan GSH, hepcidin, transferrin untuk mengetahui parameter inflamasi dan aktivitas hormon pengatur besi.
 - d) Pengujian ekstrak tunggal juga diperlukan untuk mengetahui ekstrak yang paling berpengaruh dalam penurunan besi berlebih.
 - e) Dapat dilakukan uji atau skrining fitokimia flavonoid dan terpenoid untuk mengetahui kadar kandungan dari kedua bahan alam tersebut.
 - f) Diperlukan uji toksisitas untuk mengetahui tingkatan toksisitas dari perlakuan yang diberikan.